

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung pada mata pelajaran fiqh materi "shalat jama' dan qashar". Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberikan perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Dimana siswa kelas VII A berjumlah 32 anak sebagai kelas eksperimen dan siswa VII B berjumlah 35 anak sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana yang terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan penelitian adalah meminta izin kepada kepala MTs Al Ma'arif Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MTs tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas VII, yaitu Bapak Adip Samsul Masduki, S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai

sampel penelitian, yakni kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai 29 April 2019. Penelitian ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana yang terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yakni metode observasi, dokumentasi, tes dan angket. Metode yang pertama kali dilakukan adalah observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqh di MTs Al Ma'arif Tulungagung. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, dan nilai-nilai ulangan harian, dan foto-foto penelitian. Metode yang ketiga metode tes. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal. Metode yang keempat adalah metode angket. Metode dari metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap minat belajar siswa. Angket minat ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket minat yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 25 pernyataan.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah peneliti sudah cukup untuk mengumpulkan data, maka data tersebut selanjutnya dianalisa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat menggunakan uji manova, tetapi sebelum menggunakan uji manova terlebih dahulu mencari uji homogenitas dan uji normalitas. Kemudian pengujian hipotesis dengan uji manova.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum tes dan angket diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang valid atau tidak validnya. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Dr. Muhamad Zaini, M.A dan satu ahli dari guru mata pelajaran Fiqh dari MTs Al Ma'arif Tulungagung yakni Bapak Adib Samsul Masduki, S. Pd. I. Soal dan angket minat tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 5 soal dan 25 butir pernyataan yang terdapat pada angket layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa

VII C di MTs Al Ma'arif Tulungagung pada tanggal 11 Maret 2019 yang berjumlah 20 siswa. Setelah diuji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui valid tidak validnya. Untuk mencari validitas soal tes dan angket, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Dengan syarat apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Soal Tes

Hasil uji validitas soal tes kepada kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Nama	Nilai Personal					Total
		1	2	3	4	5	
1	Item_1	5	10	15	10	30	70
2	Item_2	10	7	20	15	30	82
3	Item_3	10	10	30	15	30	95
4	Item_4	5	10	10	15	20	60
5	Item_5	7	10	10	15	10	52
6	Item_6	2	10	10	5	10	37
7	Item_7	8	10	30	10	20	78
8	Item_8	10	10	10	20	30	80
9	Item_9	10	10	15	5	30	70
10	Item_10	10	10	20	20	30	90
11	Item_11	5	7	20	20	25	77
12	Item_12	10	10	15	15	30	80
13	Item_13	5	2	10	15	15	47
14	Item_14	10	8	10	10	10	48
15	Item_15	10	10	15	15	20	70
16	Item_16	10	5	15	15	20	65
17	Item_17	2	5	10	10	10	37
18	Item_18	10	2	10	10	15	47
19	Item_19	10	10	20	20	30	90
20	Item_20	5	10	15	10	30	70

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 16.0*
Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	item_5	Skor_Total
Item_1 Pearson Correlation	1	.160	.337	.317	.504*	.605**
Sig. (2-tailed)		.500	.146	.173	.023	.005
N	20	20	20	20	20	20
Item_2 Pearson Correlation	.160	1	.353	.108	.436	.525*
Sig. (2-tailed)	.500		.127	.651	.055	.017
N	20	20	20	20	20	20
Item_3 Pearson Correlation	.337	.353	1	.237	.551*	.764**
Sig. (2-tailed)	.146	.127		.315	.012	.000
N	20	20	20	20	20	20
Item_4 Pearson Correlation	.317	.108	.237	1	.449*	.604**
Sig. (2-tailed)	.173	.651	.315		.047	.005
N	20	20	20	20	20	20
item_5 Pearson Correlation	.504*	.436	.551*	.449*	1	.900**
Sig. (2-tailed)	.023	.055	.012	.047		.000
N	20	20	20	20	20	20
Skor_Total Pearson Correlation	.605**	.525*	.764**	.604**	.900**	1
Sig. (2-tailed)	.005	.017	.000	.005	.000	
N	20	20	20	20	20	20

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	item_5	Skor_Total	
Item_1	Pearson Correlation	1	.160	.337	.317	.504*	.605**
	Sig. (2-tailed)		.500	.146	.173	.023	.005
	N	20	20	20	20	20	20
Item_2	Pearson Correlation	.160	1	.353	.108	.436	.525*
	Sig. (2-tailed)	.500		.127	.651	.055	.017
	N	20	20	20	20	20	20
Item_3	Pearson Correlation	.337	.353	1	.237	.551*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.146	.127		.315	.012	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Item_4	Pearson Correlation	.317	.108	.237	1	.449*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.173	.651	.315		.047	.005
	N	20	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	.504*	.436	.551*	.449*	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.023	.055	.012	.047		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Skor_Total	Pearson Correlation	.605**	.525*	.764**	.604**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.017	.000	.005	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 siswa, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,605), (0,525), (0,764), (0,604), (0,900) $\geq 0,444$, maka semua item soal tes dinyatakan valid.

2) Angket

Adapun data hasil uji coba angket kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Coba Angket

Butir angket	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Item_1	0,444	0,608	Valid
Item_2	0,444	0,628	Valid
Item_3	0,444	0,608	Valid
Item_4	0,444	0,695	Valid
Item_5	0,444	0,783	Valid
Item_6	0,444	0,605	Valid
Item_7	0,444	0,738	Valid
Item_8	0,444	0,549	Valid
Item_9	0,444	0,552	Valid
Item_10	0,444	0,745	Valid
Item_11	0,444	0,693	Valid
Item_12	0,444	0,746	Valid
Item_13	0,444	0,705	Valid
Item_14	0,444	0,561	Valid
Item_15	0,444	0,693	Valid
Item_16	0,444	0,693	Valid
Item_17	0,444	0,690	Valid
Item_18	0,444	0,705	Valid
Item_19	0,444	0,557	Valid
Item_20	0,444	0,608	Valid
Item_21	0,444	0,669	Valid
Item_22	0,444	0,620	Valid
Item_23	0,444	0,690	Valid
Item_24	0,444	0,746	Valid

Item_25	0,444	0,754	Valid
---------	-------	-------	-------

Jumlah responden untuk uji coba butir angket sebanyak 20 siswa, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas butir angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada butir 1 sampai 25 dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Butir instrumen yang dinyatakan valid dilanjutkan untuk diuji tingkat reliabilitasnya, yang kemudian dapat digunakan sebagai angket siswa untuk mengambil data minat belajar siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Soal Tes

Tabel 4.4
Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,690 \geq 0,444$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel.

2) Angket

Tabel 4.5
Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	25

Dari tabel *output* uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,945 \geq 0,444$ sehingga keduapuluh lima soal angket dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Dalam penelitian ini uji pra penelitian adalah uji homogenitas kelas. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak homogen. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ujian Harian mata pelajaran Fiqh kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.6
Daftar Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Fiqh Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIIA (Kelas Eksperimen)		Kelas VII B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AVL	80	AFD	80
2	ARS	82	ARN	86
3	AQM	84	AAF	85
4	AQZ	85	AR	88
5	ASS	83	AKD	82
6	AVI	86	ABI	85
7	FNA	84	AI	80
8	FQS	86	ANA	84
9	KU	85	AMR	80
10	KBZ	85	BS	78
11	LFR	80	DPN	84

12	MDS	82	DN	82
13	MSS	82	DMM	82
14	MFA	80	EA	84
15	MFA	85	EF	77
16	MIF	80	FAG	83
17	MNK	85	FWF	77
18	MUA	77	FYA	85
19	MB	85	FN	82
20	NSR	85	HAR	84
21	NDA	80	HHR	95
22	NA	85	IHJ	79
23	NA	85	IA	84
24	RAP	85	IL	87
25	RA	80	IWA	82
26	SMK	85	JB	87
27	SMW	85	LNF	80
28	SAC	85	MAN	84
29	SSL	85	MIF	88
30	SAN	85	MKN	80
31	SAH	84	MDM	80
32	YAA	85	MJA	80
33			MSH	80
34			MAB	77
35			MDP	77
	Jumlah	2670	Jumlah	2926
	Rata-rata	83,43	Rata-rata	82,51

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.903	1	65	.030

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,030. Karena nilai signifikansinya lebih dari

0,05 yakni $0,030 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi, kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t dan uji manova. Data yang digunakan untuk uji-t dan uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test dan data angket minat belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Post Test

Tabel 4.8
Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIIA (Kelas Ekperimen)		Kelas VIIB (Kelas Kontrol)	
1	AVL	90	AFD	55
2	ARS	60	ARN	72
3	AQM	85	AAF	75
4	AQZ	85	AR	90
5	ASS	87	AKD	80
6	AVI	72	ABI	55
7	FNA	90	AI	75

8	FQS	67	ANA	55
9	KU	90	AMR	72
10	KBZ	75	BS	75
11	LFR	90	DPN	60
12	MDS	75	DN	77
13	MSS	72	DMM	72
14	MFA	75	EA	65
15	MFA	80	EF	85
16	MIF	87	FAG	55
17	MNK	72	FWF	62
18	MUA	65	FYA	78
19	MB	90	FN	85
20	NSR	80	HAR	80
21	NDA	77	HHR	55
22	NA	75	IHJ	67
23	NA	65	IA	55
24	RAP	75	IL	87
25	RA	72	IWA	75
26	SMK	80	JB	60
27	SMW	75	LNF	90
28	SAC	85	MAN	65
29	SSL	55	MIF	52
30	SAN	75	MKN	50
31	SAH	70	MDM	50
32	YAA	85	MJA	65
33			MSH	45
34			MAB	55
35			MDP	60
	Jumlah	2476	Jumlah	2354
	Rata-rata	77,38	Rata-rata	67,26

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		32	35
Normal Parameters ^a	Mean	77.38	67.26
	Std. Deviation	9.266	12.687

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.138	.147
	Negative	-.138	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.783	.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571	.433
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,571 dan pada kelas kontrol sebesar 0,433 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

2) Data Angket

Tabel 4.10
Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VII A (Kelas Eksperimen)		Kelas VII B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1	AVL	78	AFD	76
2	ARS	85	ARN	85
3	AQM	83	AAF	75
4	AQZ	78	AR	82
5	ASS	80	AKD	81
6	AVI	83	ABI	75
7	FNA	93	AI	80
8	FQS	85	ANA	92
9	KU	90	AMR	68
10	KBZ	93	BS	85
11	LFR	86	DPN	80
12	MDS	83	DN	65
13	MSS	73	DMM	82
14	MFA	83	EA	76
15	MFA	77	EF	59
16	MIF	64	FAG	76
17	MNK	82	FWF	64
18	MUA	83	FYA	68
19	MB	82	FN	81

20	NSR	78	HAR	76
21	NDA	90	HHR	83
22	NA	77	IHJ	61
23	NA	90	IA	65
24	RAP	78	IL	78
25	RA	88	IWA	70
26	SMK	77	JB	80
27	SMW	90	LNF	85
28	SAC	90	MAN	83
29	SSL	74	MIF	79
30	SAN	76	MKN	67
31	SAH	76	MDM	72
32	YAA	73	MJA	72
			MSH	68
			MAB	72
			MDP	78
	Jumlah	2618	Jumlah	2639
	Rata-rata	81,81	Rata-rata	75,40

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Output Uji Normalitas Angket
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		32	35
Normal Parameters ^a	Mean	81.81	75.40
	Std. Deviation	6.722	7.728
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.108
	Positive	.121	.088
	Negative	-.107	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.684	.639
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737	.810
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,669 dan pada

kelas kontrol sebesar 0,775, sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak sama. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket minat belajar siswa.

1) Data *Post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Output Uji Homogenitas Post Test
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.035	1	65	.017

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* Adalah 0,017. Nilai *Sig.* $0,017 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data *post test* dinyatakan homogen dengan taraf signifikansi 0,05.

2) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas dari data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Output Uji Homogenitas Angket
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.767	1	65	.384

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* Adalah 0,384. Nilai *Sig.* $0,384 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data angket dinyatakan homogen dengan taraf signifikansi 0,05.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data *post test* dan data angket dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen.

Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t-test dan uji manova.

a. Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung pada materi shalat jama' dan qashar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

H_o : Tidak pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh

H_a : Ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.0.

1) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

Dari hasil analisis uji *t-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Output Uji T-Test Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil belajar Equal variances assumed	6.035	.017	3.698	65	.000	10.11786	2.73608	4.65353	15.58219
Equal variances not assumed			3.749	62.072	.000	10.11786	2.69849	4.72377	15.51194

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga **ada pengaruh yang signifikan** antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

2) Pengujian Hipotesis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh

Dari analisis uji *t-test* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Output Uji T-Test Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh
Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	------------------------------

	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Minat belajar Equal variances assumed	.767	.384	3.609	65	.001	6.41250	1.77705	2.86349	9.96151
Equal variances not assumed			3.631	64.849	.001	6.41250	1.76590	2.88561	9.93939

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga **ada pengaruh yang signifikan** antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

b. Uji MANOVA

Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai *Sig.* $> 0,05$, maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.16
Output Levene's Test
Levene's Test of Equality of Error Variances

	F	df1	df2	Sig.
Minat	6.035	1	65	.017
hasil belajar	.767	1	65	.384

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan *Levene's test* mendapatkan nilai signifikansi untuk nilai hasil belajar $0,384 > 0,05$ dan untuk angket minat belajar $0,017 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji homogenitas matriks kovarian

Uji manova mempunyai persyaratan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan

kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai *Sig.* > 0,05 maka H_o diterima sehingga dapat disimpulkan covarian dependent sama.

Tabel 4.17
Output Uji Box's
Box's Test of Equality of Covariance
Matrices^a

Box's M	3.748
F	1.208
df1	3
df2	1.039E6
Sig.	.305

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 3,748 dengan taraf signifikansi 0,305. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $3,748 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks covarian dari variabel dependent sama. Sehingga analisis uji manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada *output* untuk tes uji manova berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.18
Output Multivariate Test
Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.993	4.775E3 ^a	2.000	64.000	.000
	Wilks' Lambda	.007	4.775E3 ^a	2.000	64.000	.000
	Hotelling's Trace	149.219	4.775E3 ^a	2.000	64.000	.000
	Roy's Largest Root	149.219	4.775E3 ^a	2.000	64.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.270	11.826 ^a	2.000	64.000	.000
	Wilks' Lambda	.730	11.826 ^a	2.000	64.000	.000
	Hotelling's Trace	.370	11.826 ^a	2.000	64.000	.000
	Roy's Largest Root	.370	11.826 ^a	2.000	64.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelompok memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa **ada pengaruh yang signifikan** antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan minat

belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Tabel 4.19
Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p><i>H_a</i>: Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p> <p><i>H_o</i>: Tidak pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probabilitas $y < 0,05$	<i>H_a</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung

	Al Ma'arif Tulungagung.				
2	<p><i>H_a</i>: Ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p> <p><i>H_o</i>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,001	Probabilitas $y < 0,05$	<i>H_a</i> diterima	Ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung .
3	<p><i>H_a</i>: ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.</p> <p><i>H_o</i>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probabilitas $y < 0,05$	<i>H_a</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung .

	jigsaw terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Al Ma'arif Tulungagung.				
--	---	--	--	--	--